

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana Ari Kunto (2019) Jenis penelitian kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode asosiatif. Ari Kunto (2019) metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara lebih dari satu variabel independen (variabel bebas) yaitu *Knowledge Sharing* (X1) Motivasi Ekstrinsik (X2) dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu Kinerja Kerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Abdullah (2018) menyatakan bahwa Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu Pegawai dan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan Hotel Lee Bandar jaya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Lapangan (*field reasearch*)

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, survey wawancara dan penyebaran kuisisioner penelitian. Ari Kunto (2019) Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden untuk

mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah menggunakan instrumen yang disebut kuesioner, kuesioner dapat disajikan tertulis atau secara lisan (wawancara). Selain menggunakan metode komunikasi pengumpulan data juga menggunakan metode observasi pada objek penelitian yaitu Hotel Lee Bandar jaya

3.3.2 Kuesioner

Ari Kunto (2019) menyatakan bahwa Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau yaitu karyawan Hotel Lee Bandar jaya. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber : Data Diolah, (2022)

3.4 Populasi Dan Sample

3.4.1 Populasi

Abdullah (2018) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Karyawan Hotel Lee Bandar jaya yang berjumlah 35 orang.

Tabel 3.2
Struktur Organisasi Hotel Lee Bandar Jaya Tahun 2021

JABATAN	BAGIAN	JUMLAH
ATASAN	Manager	1
	Supervisor	1
KARYAWAN	HRD	1
	Finansial	2
	<i>Marketing</i>	3
	<i>House Keeping</i>	10
	<i>Costumer Service</i>	4
	<i>Food and Beverage</i>	6
	Administrasi	4
	<i>Sosial Media Planner</i>	3
	JUMLAH	35

Sumber : Manajemen Hotel Lee Bandar Jaya, Tahun 2022

3.4.2 Sample

Abdullah (2018) menyatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *teknik non probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Pada penelitian ini, penulis memilih untuk meneliti bagian karyawan saja yang berjumlah 33 orang.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Ari Kunto (2019) menyatakan bahwa Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah *Knowledge Sharing* (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2).

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Ari Kunto (2019) menyatakan bahwa Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Kinerja Kerja.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Knowledge Sharing (X1)	Azizi (2020) <i>knowledge sharing</i> merupakan budaya interaksi sosial, yang melibatkan pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan karyawan kepada seluruh organisasi. Kunci sukses dari manajemen pengetahuan adalah <i>knowledge sharing</i> .	<i>Knowledge sharing</i> adalah sebuah proses untuk dapat membagikan, menyebarkan, dan saling bertukar informasi dan juga pengetahuan antar individu dengan individu lain, individu ke komunitas, dan antar komunitas ke komunitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Knowledge Donating</i> 2. <i>Knowledge Collecting</i> 	Interval
Motivasi Ekstrinsik (X2)	Saputra (2020) Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena pengaruh dari luar individu, dapat berupa ajakan, suruhan, paksaan dari orang lain yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan.	Motivasi Ekstrinsik merupakan langkah langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuannya, memenuhi sasarannya serta mendapatkan penghargaan atau menyelesaikan deadline yang dimilikinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Supervisi 2. Kebijakan dan administrasi 3. Hubungan Antar Pribadi 4. Kondisi kerja 5. Gaji 	Interval
Kinerja (Y)	Menurut Khurosani (2018) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Kinerja adalah kunci keberhasilan atau kegagalan perusahaan sangat ditentukan oleh karyawan perusahaan. Karyawan yang memiliki kemampuan atau kompetensi tinggi dalam bekerja mampu memberikan kinerja yang tinggi bagi perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Pemanfaatan waktu kerja 4. Kerja Sama 	Interval

Sumber : Data Diolah, 2022

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Penelitian ini yang diukur adalah variabel (X1) *Knowledge Sharing*, (X2) Motivasi Ekstrinsik, dan variabel (Y) yaitu Kinerja. Uji persyaratan instrumen penelitian digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Ari Kunto (2019) menyatakan bahwa Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat.

Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan. Uji validitas penelitian ini, menggunakan *Product Moment Pearsons*.

Kriteria pengujian :

1. Jika $\text{sig (2-tailed)} < \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $\text{sig (2-tailed)} > \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Ari Kunto (2019) menyatakan bahwa instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel

apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Abdullah (2015)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Ari Kunto (2019) Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H₁ : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Ari Kunto (2019) Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Abdullah (2018) menyatakan bahwa Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $\text{VIF} \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai $\text{VIF} \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Ari Kunto (2019) menyatakan bahwa regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambahkan jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu *Knowledge Sharing* (X1), Motivasi Ekstrinsik (X2), dan Kinerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + et$$

Sumber : Ari Kunto (2019)

Keterangan :

Y	= Kinerja
X1	= <i>Knowledge Sharing</i>
X2	= Motivasi Ekstrinsik
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2	= Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji-T)

Ari Kunto (2019) menyatakan bahwa Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap

variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

1. **Knowledge Sharing (X1) terhadap Kinerja Kerja Karyawan (Y)**

H_0 = *Knowledge Sharing* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Hotel Lee Bandar jaya.

H_a = *Knowledge Sharing* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Hotel Lee Bandar jaya.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

2. **Motivasi Ekstrinsik (X2) terhadap Kinerja Kerja Karyawan (Y)**

H_0 = Motivasi Ekstrinsik (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Kerja Karyawan (Y) Hotel Lee Bandar jaya.

H_a = Motivasi Ekstrinsik (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Kerja Karyawan (Y) Hotel Lee Bandar jaya.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

3.11 Uji F (Secara Simultan)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*).

H3 : Pengaruh Knowledge Sharing (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) terhadap Kinerja Kerja Karyawan (Y).

H_0 = *Knowledge Sharing* (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Hotel Lee Bandar jaya.

H_a = *Knowledge Sharing* (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Hotel Lee Bandar jaya.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 ditolak
3. Kesimpulan